

Bulan :

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

2 0 2 2

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

|    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1  | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  | 7  | 8  | 9  | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |    |

|              |            |
|--------------|------------|
| Media Cetak  |            |
| Media Online | Radar Solo |

Wilayah: Kabupaten Karanganyar

## Pemkab Karanganyar Gelontorkan Bankeu Pilkades Rp 730 Juta, Untuk 11 Desa

<https://radarsolo.jawapos.com/daerah/karanganyar/26/08/2022/pemkab-karanganyar-gelontorkan-bankeu-pilkades-rp-730-juta-untuk-11-des/>

**KARANGANYAR** – Pemerintah Kabupaten Karanganyar akan menggelontorkan bantuan keuangan (bankeu) untuk 11 desa yang akan menggelar pemilihan kepala desa (pilkades) serentak. Total anggaran yang disiapkan Rp 730 juta.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dispermades) Kabupaten Karanganyar Sundoro Budi Karyanto melalui Kasi Pemerintahan Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Anung Darmawan mengungkapkan, sampai saat ini pihaknya masih fokus sosialisasi persiapan tahapan pilkades ke panitia pilkades.

"Ini tahapannya masih sosialisasi. Pihak panitia yang sebelumnya telah dibentuk ke tingkat dusun sampai akhir bulan ini. Kemudian nanti dilanjutkan awal September baru pendataan untuk data pemilih per desun," kata Anung kepada *Jawa Pos Radar Solo*, Kamis (25/8).

Disinggung terkait anggaran pilkades serentak yang dijadwalkan digelar 9 November mendatang, Anung mengaku masing-masing desa akan mendapatkan bankeu. Namun nominalnya setiap desa tidak sama.

"Kami menunggu beberapa desa yang belum mengirimkan kembali untuk ajuan pencairan yang sebelumnya sudah diverifikasi ulang oleh dispermades. Total ada sekitar Rp 730 juta," imbuhnya.

**Bupati Karanganyar Juliyatmono** mengharapkan agar semua panitia bisa bersikap netral dan mewaspadaai kesalahan pencatatan daftar pemilih tetap (DPT).

"Sesuaikan dengan dinas terkait, khususnya untuk DPT. Jangan sampai seperti kejadian dulu yang ada di Kecamatan Kerjo, gara-gara DPT yang masih keluarga dari salah satu calon, justru tidak tercatat," tegas bupati. (**rud/adi/dam**)